

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar/Persetujuan	iii
Penetapan Panitia Penguji	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Abstract.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Mikrobiologi Saluran Akar	5
2.1.1 <i>Enterococcus faecalis</i>	6

2.2	Kedondong Bangkok (<i>Spondias dulcis</i> Forst.)	8
2.2.1	Kandungan Daun Kedondong Bangkok	10
2.3	Antibakteri	13
2.4	Uji Antibakteri	14
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS		17
3.1	Kerangka Konseptual	17
3.2	Hipotesis	20
BAB 4 METODE PENELITIAN		21
4.1	Jenis Penelitian	21
4.2	Sampel Penelitian dan Besar Penelitian	21
4.2.1	Kriteria Sampel Penelitian	21
4.2.2	Besar Sampel Penelitian	21
4.3	Variabel Penelitian	22
4.3.1	Variabel Bebas	22
4.3.2	Variabel Terikat	22
4.3.3	Variabel Terkendali	22
4.4	Definisi Operasional	22
4.5	Tempat dan Waktu Penelitian	23
4.6	Alat dan Bahan Penelitian	24
4.6.1	Alat	24
4.6.2	Bahan	24
4.7	Prosedur Penelitian	25
4.7.1	Ekstrak Daun Kedondong Bangkok	25
4.7.2	Pengenceran Ekstrak Daun Kedondong Bangkok	25

4.7.3	Persiapan Bakteri.....	25
4.7.4	Penentuan Konsentrasi Hambat Minimal (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimal (KBM).....	26
4.8	Uji Statistik.....	27
4.9	Alur Penelitian.....	28
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA		29
5.1	Hasil Penelitian.....	29
5.2	Analisa Data.....	34
BAB 6 PEMBAHASAN		36
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN.....		40
7.1	Simpulan.....	40
7.2	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....		41
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Enterococcus faecalis</i>	7
Gambar 2.2 Kedondong Bangkok.....	9
Gambar 4.1 Inkubator dan <i>anaerobic jar</i> (A), mikropipet (B), spiritus brander dan korek api (C), rak tabung reaksi, tabung reaksi, dan osse (D).	24
Gambar 4.2 Ekstrak daun kedondong bangkok (A), suspensi bakteri yang telah distandarkan 0,5 Mc Farland ($1,5 \times 10^8$ CFU/ml) (B), media <i>nutrient agar</i> (C).	24
Gambar 5.1 Penipisan <i>serial dilution</i> ekstrak daun kedondong bangkok.....	29
Gambar 5.2 Hasil <i>streaked</i> pada media <i>nutrient agar</i> dalam <i>petri dish</i>	30
Gambar 5.3 Pembiakan bakteri pada media <i>nutrient agar</i> untuk penghitungan koloni bakteri.....	31
Gambar 5.4 Penipisan konsentrasi sebesar 25%, 22,5%, 20%, 17,5%, 15%, dan 12,5% ekstrak daun kedondong bangkok.....	32
Gambar 5.5 Hasil <i>streaked</i> penipisan konsentrasi 25%, 22,5%, 20%, 17,5%, 15%, dan 12,5% pada media <i>nutrient agar</i> dalam <i>petri dish</i>	33
Gambar 5.6 Pembiakan bakteri pada media <i>nutrient agar</i> untuk penghitungan koloni bakteri	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prevalensi Bakteri Saluran Akar	6
Tabel 5.1 Hasil Rerata Hitung Koloni Bakteri.....	31
Tabel 5.2 Hasil Rerata Hitung Koloni Bakteri.....	34
Tabel 5.3 Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Jumlah Koloni Bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	34
Tabel 5.4 Nilai p Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov Test</i> , <i>Levene's Test</i> , dan <i>Independent Samples T-Test</i>	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Kelaikan Etik

Lampiran 2. *Certificate of Analysis*: Ekstrak Daun Kedondong Bangkok

Lampiran 3. *Certificate of Analysis*: Deskripsi Daun Kedondong Bangkok

Lampiran 4. Sertifikat Bakteri

Lampiran 5. Hasil Penghitungan Koloni Bakteri *Enterococcus faecalis*

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik

